

**FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK MINAT SISWA PUTRI KELAS VII
DAN VIII DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PERMAINAN
BOLA VOLI DI SMP NEGERI 7 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universtas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Afifah Zulfa
NIM 14601241041

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK MINAT SISWA PUTRI KELAS VII
DAN VIII DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PERMAINAN
BOLA VOLI DI SMP NEGERI 7 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

OLEH:

Afifah Zulfa
NIM 14601241041

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pembentuk minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa putri kelas VII dan VIII yang mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo sebanyak 15 anak. Ukuran sampel penelitian sebanyak 15 anak ditentukan dengan rumus Arikunto. Data dikumpulkan dengan angket dengan koefisien reabilitas sebesar 0,571. Analisis data dilakukan dengan analisis deksriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor pembentuk minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo sebagian besar pada kategori tinggi sebesar 53%. Berdasarkan faktor dari dalam individu terdiri dari aspek umur sebesar 53%, aspek bobot sebesar 53%, aspek jenis kelamin sebesar 47%, aspek pengalaman sebesar 53%, aspek perasaan mampu sebesar 40%, dan aspek kepribadian sebesar 60%. Sedangkan faktor dari luar individu terdiri dari aspek lingkungan keluarga sebesar 60%, aspek lingkungan sekolah sebesar 47%, dan aspek lingkungan masyarakat sebesar 53%.

Kata kunci: *Faktor Pembentuk, Ekstrakurikuler Bola Voli, SMP Negeri 7 Purworejo*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK MINAT SISWA PUTRI KELAS VII DAN VIII DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Disusun Oleh:

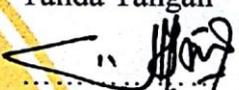
Afifah Zulfa

NIM 14601241041

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 12 April 2018

TIM PENGUJI

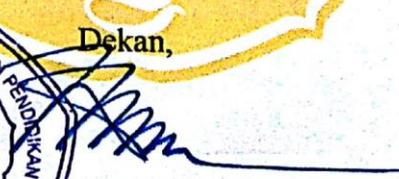
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd	Ketua Penguji/Pembimbing		26/4/2018
Yyun Ari Wibowo, M.Or	Sekretaris Penguji		23/4/2018
Dr. Muh. Hamid Anwar, M.Phil	Penguji I		19/4/2018

Yogyakarta, April 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Mawwan S Suherman, M.Ed.

NIDN 196407071988121001

LEMBAR PERSETUJUAN

**MINAT SISWA PUTRI KELAS VII DAN VIII DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI
7 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Disusun oleh:

Afifah Zulfa

NIM 14601241041

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagit yang bersangkutan.

Yogyakarta, 5 April 2018

Mengatahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP.198109262006041001



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP.195906071987032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Zulfa

NIM : 14601241041

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII Dalam Mengikuti
Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP Negeri 7
Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 April 2018

Yang menyatakan



Afifah Zulfa

NIM 14601241041

HALAMAN MOTTO

Arang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR. Turmudzi)

“Hidup itu Pembuktian”

(Afifah Zulfa)

“Teruslah berjalan ketika kawanmu sedang tidur dan berjalanlah 1000 kali lebih cepat ketika kawanmu terbangun”

(Retno Ariyanti Pratiwi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Ibu dan Bapak saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khyusuk selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah pesembahan bakti dan cintaku untuk kalian ibuk bapakku.
3. Kembaranku Azizah Zulfa, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum, dan doanya untuk keberhasilan ini, cintamu adalah memberikan korbanan semangat yang menggebu, terimakasih dan sayangku untukmu dan semoga selalu diberi elancaran dalam menimba ilmu dan dalam pekerjaanmu.
4. Sahabat tersayang Indri dan Ami, trio wek wek dari zaman ospek sampai selesai kuliah ini. Tanpa semangat dukungan dan bantuan kalian takkan

mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kit Lewati bersama dan terimakasih untk kenangan manis yang terukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan.

5. Teman-teman tersayangku pasukan curhatku, keluh kesah, semuanya pembelaan kalian. Kalian yang terbaik, terimakasih sudah mau mengenalku apa adanya. Semua kejelekanku kalian tahu. Love them so much.
6. Terakhir untukmu jodohku, sampai skripsi ini mampu kuselesaikan. Aku belum mengetahui siapakah orang yang rela tulang rusuknya menjadi diriku. Allah SWT masih saja merasahasiakan kamu. Tapi perlu kamu tahu, dalam masa penantianku akan kehadiranmu aku meyusun skripsi ini, memperjuangkan dan senantiasa memantaskan diri untuk menjadi ma'mun di dunia dan akhirat.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Aamiin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan harapan disusun sesuai dengan harapan, Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd. dan Bapak Komarudin, M.A. selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., Bapak Dr. Muh. Hamid Anwar, M.Phil dan Bapak Yuyun Ari Wibowo M.Or. selaku Ketua Penguji, Penguji I dan Sekretaris Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Prof. Drs. Wawan S Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Teguh Widodo S.Pd., M.M. selaku Kepala SMP Negeri 7 Purworejo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Pada guru dan staf SMP Negeri 7 Purworejo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 6 April 2018

Penulis



Afifah Zulfa

NIM. 14601241041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Minat	7
a. Pengertian Minat	7
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	9
c. Ciri-ciri Minat	10
d. Macam-macam Minat	11

2. Hakikat Permainan Bola Voli	12
3. Hakekat Ekstrakurikuler	20
a. Pengertian Ekstrakurikuler	20
b. Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo	23
4. Karakteristik Siswa Tingkat Putri Kelas VII dan VIII Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo.....	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
E. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data.....	33
F. Validitas dan Rehabilitas Instrumen.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi	63
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian	37
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	37
Tabel 3. Kategori Pengelompokan Perhitungan	40
Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli	41
Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Dari Dalam Individu	44
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Umur	46
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Bobot	46
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Jenis Kelamin	47
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Pengalaman	48
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Perasaan Mampu	49
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Kepribadian	51
Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Dari Luar Individu	52
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Lingkungan Keluarga	54
Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Lingkungan Sekolah	56
Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Lingkungan Masyarakat ..	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli ..	42
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Dari Dalam Individu	43
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Aspek Umur	45
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Aspek Bobot	46
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Aspek Jenis Kelamin	47
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Aspek Pengalaman	48
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Aspek Perasaan Mampu	50
Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Aspek Kepribadian	51
Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Faktor Dari Luar Individu	53
Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Aspek Lingkungan Keluarga ..	54
Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Aspek Lingkungan Sekolah ...	56
Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Aspek Lingkungan Masyarakat	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIK UNY.....	70
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol DIY	71
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Jawa Tengah.....	72
Lampiran 4. Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal Purworejo.....	74
Lampiran 5. Surat izin dari SMP Negeri 7 Purworejo.....	75
Lampiran 6. Kartu Bimbingan.....	76
Lampiran 7. Surat Keterangan Expert Judgement.....	83
Lampiran 8. Data Responden.....	84
Lampiran 9. Angket Penelitian.....	85
Lampiran 10. Skor Penelitian.....	89
Lampiran 11. Tabel Korelasi Product Moment.....	91
Lampiran 12. Hasil Validitas dan Reabilitas.....	92
Lampiran 13. Statistic Descriptive	94
Lampiran 14. Tabel Frekuensi.....	95
Lampiran 15. Dokumentasi	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun di sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan karena bola voli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Olahraga ini dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua, laki-laki maupun perempuan.

Di sekolah olahraga bola voli dimainkan oleh siswa mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi walaupun dalam bentuk yang sederhana. Perkembangan bola voli dewasa ini sangat sangatlah pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah kejuaraan dari tingkat daerah sampai ketingkat pusat atau tingkat nasional bahkan internasional. Di Indonesia, olahraga bola voli sudah di kenal dan dimainkan oleh banyaknya perkumpulan bola voli dan sering dilaksanakan pertandingan atau kejuaraan bola voli terutama pada hari besar nasional, peringatan ulang tahun suatu instansi, antar desa, bahkan antar provinsi dan negara. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor. Menurut Suharyat (2009:13) menyatakan bahwa: “Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan

keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.” Olahraga bola voli tidak hanya merupakan olahraga rekreasi saja akan tetapi sudah merupakan olahraga prestasi sehingga banyaknya orang yang berminat mengikuti permainan bola voli.

Permainan bola voli agar dapat mencapai prestasi perlu dimulai pembinaan sejak dini. Salah satunya dapat dilaksanakan melalui jalur ekstrakurikuler di sekolah karena permainan bola voli ini masuk dalam kurikulum sebagai salah satu materi pelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Permainan bola voli di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesegaran jasmani dan keterampilan gerak dasar. Hal ini beralasan karena usia sekolah merupakan usia yang paling tepat untuk membina siswa-siswi terutama dalam permainan bola voli. Bagi siswa-siswi untuk mencapai prestasi yang tinggi, teknik-teknik dalam permainan bola voli tersebut harus dikuasai dengan baik. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli dapat menunjukkan kualitas yang baik dalam permainan. Bola voli adalah permainan satu tim yang berjumlah enam orang satu sama lainnya harus saling mendukung dan bahu membahu untuk membentuk regu yang kompak.

Dengan demikian, penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara perorangan mutlak diperlukan. Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas atau kegiatan selalu didasari dengan adanya motivasi dan minat. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin pula kemungkinan

untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Ekstrakurikuler bola voli di SMP N 7 Purworejo dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yaitu hari Selasa dan Kamis pukul 15.00-17.00 WIB. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di SMP N 7 Purworejo terlihat bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan kurang efektif dikarenakan selain faktor sarana dan prasarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler bola voli di SMP N 7 Purworejo kurang memadai, misal lapangan yang digunakan kurang terawat dan terkendala dengan bola saat latihan karena beberapa bola sudah tidak bagus dan tidak layak digunakan, kurang diperhatikannya pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli melalui pembinaan olahraga di sekolah belum berjalan efektif seperti yang diinginkan, kurangnya minat dari siswa putri itu sendiri juga menjadi alasan tidak berjalannya ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Purworejo terbukti ketika survei dalam data awal jumlah peserta sebanyak 30 siswa putri kemudian saat ini menjadi 15 an siswa putri. Kebanyakan dari siswa putri sedikit yang menyukai olahraga dan hanya ikut-ikutan dan kadang bolos saat latihan.

Faktor pembentuk minat siswa ini dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, jika di dalam keluarga jarang sekali yang berolahraga maka anggota keluarga lainnya pasti sama begitu pula sebaliknya. Begitu juga di lingkungan masyarakat, siswa putri mayoritas tinggal di lingkungan yang cukup menyukai permainan bola voli ini, sehingga cukup mendukung untuk mengembangkan minat siswa. Akan tetapi pada

kenyataannya, kurangnya daya tarik terhadap olahraga dan tidak adanya perhatian dalam pengembangan olahraga khususnya untuk siswa putri. Kebanyakan yang terjadi adalah siswa putri kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga. Kondisi di atas yang menjadi kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP N 7 Purworejo.

Berdasarkan fakta di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Purworejo. Maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “Faktor-Faktor Pembentuk Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP N 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka penelitian dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana di SMP N 7 Purworejo kurang mendukung untuk latihan ekstrakurikuler bola voli.
2. Belum adanya pelatih khusus untuk ekstrakurikuler bola voli di SMP N 7 Purworejo.
3. Belum pernah ada penelitian tentang minat siswa putri kelas VII dan VIII di SMP Negeri 7 Purworejo terhadap ekstrakurikuler permainan olahraga bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak menyimpang dari permasalahan maka masalah di dalam penelitian ini dibatasi yaitu faktor-faktor pembentuk minat siswa putri

kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah “Seberapa besar faktor-faktor pembentuk minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pembentuk minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Dapat membantu menemukan metode yang tepat untuk meningkatkan minat siswa putri dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP N 7 Purworejo.
 - b. Dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP N 7 Purworejo yang telah ada, menjadi lebih baik.
 - c. Dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mengoptimalkan minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018.

d. Dapat mengetahui kendala-kendala yang ada dalam kaitannya dengan minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018.

2. Praktis

a. Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan prestasi bola voli di SMP N 7 Purworejo.

b. Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi peserta didik ekstrakurikuler permainan bola voli. Dalam hal ini para pelatih, anak latihan (siswa), pengurus atau para Pembina ekstrakurikuler bola voli.

c. Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

d. Bagi peneliti yang berkaitan dengan pendidikan jasmani dan olahraga dalam bidang olahraga bola voli di SMP.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan problem pada diri anak tersebut Siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran maka, akan muncul kesulitan belajar. Dan kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik, sebaliknya kalau siswa belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Dan perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat.

Menurut Suryabrata (2004: 70), minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Elizabeth (2004: 114), minat adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Slameto (2013 :57) bahwa: Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang

beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dengan waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu di ikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap suatu objek yang diminati tersebut. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minatnya.

Sedangkan, menurut Setyobroto (2002: 22), minat adalah sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Elizabeth (2004: 114): minat adalah sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah timbulnya perasaan suka terhadap suatu obyek yang ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik terhadap suatu obyek dan seseorang yang berminat serta mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung langsung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri, sehingga ada harapan dari objek yang di tuju tersebut. Jadi minat timbul karena seseorang merasa senang atau tertarik

terhadap suatu obyek dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek tersebut

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Menurut Crow dan Crow dalam Djaali (2017: 121) menyatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri

Faktor minat mempunyai peranan penting, minat individu terhadap suatu objek, pekerjaan, orang, benda, dan persoalan yang berkenaan dengan dirinya timbul karena ada faktor yang mempengaruhinya pada objek yang diamati. Menurut Suharyat (2009:13) menyatakan bahwa:

“Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.”

Kemudian menurut Rumi dalam Cahyono (2017: 3) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat, antara lain 1) Motivasi dan Cita-cita, 2) Sikap Terhadap Suatu Objek, 3) Keluarga, 4) Fasilitas, 5) Teman Pergaulan.

Menurut Reber dalam Syah (2009: 152) mengatakan bahwa minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang

banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemutusan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

c. Ciri-ciri Minat

Menurut Metasari dalam Suharyat (2009: 10) menyebutkan bahwa ada beberapa ciri minat pada seorang anak, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil. Anak yang lambat matang akan menghadapi masalah sosial karena minat mereka minat anak, sedangkan minat teman sebayanya minat remaja.
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar.
Anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental, sebagai contoh: mereka tidak dapat bersungguh-sungguh untuk permainan bola sampai mereka memiliki kekuatan dan koordinasi otot yang diperlukan untuk permainan tersebut.
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar.
Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, bahkan anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak. Karena lingkungan anak kecil sebagian besar terbatas pada rumah, minat mereka “tumbuh dari rumah”. Dengan bertambah luasnya lingkungan menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai mereka kenal.
- 4) Perkembangan minat terbatas.
Ketidakmampuan fisik dan mental yang terbatas membatasi minat anak. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin mempunyai minat yang sama pada olahraga seperti teman sebaya yang perkembangan fisiknya normal.
- 5) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya.
Anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, dua orang dan orang lain untuk belajar mengenal apa saja yang oleh kelompok budaya yang mereka dianggap minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.

6) Minat berbobot emosional.

Bobot emosional, aspek efektif, dari minat menentukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat bobot emosional yang menyenangkan melemahkan minat bobot emosional yang menyenangkan memperkuat.

7) Minat itu Egosentrik

Sepanjang masa kanak-kanak, minat itu egosentris, misalnya: minat anak laki-laki pada matematika, sering berlandaskan keyakinan bahwa kepandaian dibidang matematika disekolah akan merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan dan bergengsi di dunia usaha.

d. Macam-Macam Minat

Menurut Suharyat (2009: 11-13) minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat berdasarkan arahnya minat.

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain:
 - a. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, kebebasan beraktivitas serta seks.
 - b. Minat kultural atau sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan mendapat penghargaan agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain:
 - a. Minat intrinsik adalah minat yang berlangsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
 - b. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat macam, terdiri atas:
 - a. *Expressed Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas dengan perasaan senang.

- b. *Manifest Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek.
 - c. *Tested Interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan.
 - d. *Inventoried Interest*. Menurut Rachman menyatakan bahwa inventoried interest adalah minat yang diungkapkan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.
2. Hakikat Permainan Bola Voli

Dalam PBVSI (2004: 1) bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Menurut Koesyanto (2003: 8) bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bolavoli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya. Sedangkan menurut Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “Bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”. Pada

umumnya bola voli dimainkan oleh dua tim. Ada dua jenis permainan bola voli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan permainan bola voli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bola voli indoor.

Menurut Ahmadi (2007: 19) menegaskan bahwa permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Sedangkan PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri dari dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 m dan dengan ketinggian net yang berdiri di tengah-tengah lapangan.

Untuk menunjang permainan bola voli maka fasilitas adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan. Fasilitas dan alat-alat dalam permainan bola voli diantaranya:

a. Lapangan

Lapangan permainan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Ukuran garis tepi lapangan adalah 5 cm. Dalam lapangan bola voli juga dikenal dengan istilah garis 3 meter. Garis tersebut berfungsi sebagai batas wilayah penyerangan.

b. Net/jaring

Ukuran panjang 9.50 meter dan lebar 1 meter. Ukuran petak-petak jarring net (10x10) cm. Tali pemancang jarring kalau mungkin dengan kawat, bila tidak mungkin dapat memakai tali yang cukup kuat dan tidak terlalu lentur bila telah ditegangkan. Ukuran jaring untuk pria 2.43 meter dan untuk wanita setinggi 2.24 meter. Pada kedua samping jaring dipasang pita tegak lurus di atas pertemuan antara garis batas samping dan garis tengah selebar 5 cm.

c. Rod/ tongkat

Rod dibuat dari bahan fiberglass ukuran panjang 180 cm garis tengah 1 cm. Tongkat itu harus berwarna kontras dengan 10 cm panjang tiap-tiap bagian berwarna (merah-putih, hitam-putih). Tongkat dipasang tepat menempel daripada pita batas samping sebelah sampai tongkat menonjol 180 cm di atas tepi atas net.

d. Bola

Bola harus bulat, terbuat dari kulit, bola dalamnya terbuat dari bahan lain yang semacam. Warna bola harus tunggal/ polos untuk di dalam ruangan warnanya harus terang. Keliling bola 65-67 cm. Berat bola 250-280 gr.

Dalam permainan bola voli, seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain bola voli dengan baik dan benar. Teknik ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bolavoli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Menurut Bachtiar (2004: 20) teknik dalam bola voli yaitu: passing atas, passing bawah, servis, smash dan bendungan atau block. Untuk menguasai teknik bermain bola voli dengan baik seorang pemain harus mempunyai kondisi fisik yang baik, ini dikarenakan sebagai dasar landasan tolak ukur awal olahraga prestasi.

Menurut Ahmadi (2007: 20) dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai yaitu:

1. *Servis*

Servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net daerah lawan. Permainan melampaui net daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Ada beberapa jenis-jenis servis dalam bolavoli diantaranya:

- a. *Underhand service*

Posisi awal untuk melakukan servis tangan bawah adalah berdiri dengan posisi melangkah, dengan kaki depan yang berlawanan dengan tangan

yang akan memukul bola. Tangan yang akan memukul bola harus lurus dan kencang, sikut jangan bengkok sampai bola terpukul.

b. *Servis Mengambang (Float Service)*

Disebut servis mengambang karena gerakan bola dari hasil pukulan servis tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang). Kelebihan servis mengambang adalah bola sulit diterima oleh pemain lawan karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan turun dan kecepatan bola tidak teratur. Disamping itu gerakan bola melayang ke kiri dan ke kanan atau ke atas dan ke bawah sehingga arah datangnya bola sulit diprediksi pemain lawan dan apabila daya dorong dari pukulan habis akan jauh dengan tiba-tiba. Kelemahannya adalah tidak bertenaga. Terkadang bola bergerak terlalu ke atas hingga keluar lapangan.

c. *Servis Topspin*

Servis topspin mempunyai kelebihan yaitu bola bergerak dan jatuh dengan cepat. Kelemahannya adalah bola melayang dengan stabil, sulit untuk dilakukan, dan tingkat konsistensi lebih rendah.

d. *Jumping Service*

Cara melakukan: Berdiri di belakang garis belakang menghadap ke arah net. Kedua lengan memegang bola, kemudian bola dilambungkan tinggi (± 3 meter) agak di depan badan. Setelah itu tekuk kedua lutut untuk awalan melakukan lompatan yang setinggi mungkin. Pukulan bola ketika berada di ketinggian seperti melakukan gerakan smash, lecutkan pergelangan tangan

secepat-cepatnya, sehingga menghasilkan pukulan topspin yang tinggi agar bola secepat mungkin turun ke daerah lapangan lawan.

2. *Passing*

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. *Set up* atau umpan adalah usaha atau upaya seorang pemain bolavoli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang memiliki tujuan menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregu yang selanjutnya dapat melakukan serangan (*smash*) terhadap regu lawan. Dalam permainan bolavoli passing dapat dilakukan dengan cara passing bawah dan passing atas.

a. *Passing* bawah

Memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain: untuk penerimaan bola servis, untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan, untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, untuk menyelamatkan bola yang terkadang terpental jauh di luar lapangan permainan, untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

b. *Passing* atas

Cara melakukan passing atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi

hidung. Sudut antara sikut dan badan ($\pm 45\%$). Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

Kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan pada pelaksanaan teknik *passing* bawah yaitu:

- a) Bola jatuh pada kepalan *tangan*.
- b) Lengan memukul ditekuk pada siku sehingga ruang untuk memukul sempit, akibatnya bola berputar dan arahnya tidak jelas.
- c) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah memukul tidak 90 derajat.
- d) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- e) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan dan kaki.
- f) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh menyeleweng.
- g) Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan.
- h) Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*.
- i) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan *passing* atas dilakukan dengan *passing* bawah.
- j) Terlambat melangkah kesamping atau kedepan agar bola selau terkurung di depan dada sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.

- k) Pemain males melakukan passing atas terutama pada wanita setelah menguasai teknik passing bawah.
 - l) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar).
 - m) Lengan pemukul digerakan dua kali.
 - n) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.
3. *Blocking* (Bendungan)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block bukanlah teknik yang sulit. Namun persentase keberhasilan suatu block relatif kecil karena arah bola smash yang akan diblock dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan block ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. Block dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan block tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa ada gerakan). Block dapat dilakukan oleh satu, dua atau tiga pemain.

4. *Smash*

Pukulan keras atau smash, disebut juga spike merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan smash banyak macam dan variasinya. Smash adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menikung.

Tujuan dari pertandingan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya

gerakan bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan 3 kali pantulan untuk mengembalikan bola itu (kecuali di dalam block).

Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu seri, pukulan bola oleh server melewati atas net ke arah lawan. Permainan bola voli di udara (rally) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut menyentuh lantai “bola keluar” atas satu regu mengembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bola voli, regu yang memenangkan satu rally akan mendapatkan angka, dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Tiap-tiap regu dalam permainan bola voli beranggotakan enam orang pemain. Mengingat olahraga bola voli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk tim yang kompak, dengan demikian penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bola voli secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menguasai teknik dasar dalam bola voli yang baik maka terlebih dahulu harus didukung dengan kondisi fisik yang baik, latihan yang teratur dan terprogram serta berkesinambungan.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler.

Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu: “suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”.

Menurut Mulyono (2008: 187). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Sedangkan pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan pada peserta untuk mengembangkan potensi, minat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal. Subagiyo (2003: 23) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan

di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi.

Hastuti (2008: 63), mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu. Sementara itu menurut Sopiatus (2010: 98). Kegiatan Ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler, dan tidak hanya sebagai pelengkap suatu proses kegiatan belajar mengajar, tetapi juga sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus, selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan yang bermasyarakat.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan ketrampilan siswa baik diluar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah. Melihat tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk meningkatkan

pengetahuan, mengembangkan minat dan bakat, serta pembinaan kepribadian siswa dalam kehidupan di masyarakat, maka jelas sekolah memupuk kegemaran dan bakat siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan keterampilan dan kecerdasan jasmani.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, yang didalamnya mempunyai prinsip-prinsip dalam pelaksanaannya dan mempunyai fungsi serta tujuan dalam menyalurkan dan mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa dalam berbagai bidang studi dan jenis serta bentuk kegiatannya bermacam-macam.

b. Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 7 Purworejo

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

Dalam usaha untuk mengerti dan memahami remaja perlu dilakukan pembinaan dengan mempelajari seluk beluk kejiwaan serta keinginan mereka. Bentuk-bentuk aktivitas yang positif perlu dikembangkan untuk menyalurkan hasrat dan keinginan mereka. Hal ini perlu dilakukan agar dalam usaha tidak terombang ambing yang selalu menurun akibat pengaruh-pengaruh buruk yang

melanda kehidupan remaja saat ini. Salah satu arus moralitas yang buruk adalah semakin banyak remaja, menggunakan narkoba dan sering terjadi bentrok antar pelajar yang sering menimbulkan korban jiwa. Kalau hal ini dibiarkan terus maka masa depan bangsa Indonesia tidak menentu. Untuk itu maka potensi-potensi yang ada pada remaja perlu dikembangkan secara positif.

SMP Negeri 7 Purworejo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Dari program inilah diharapkan melahirkan prestasi-prestasi yang membanggakan terutama prestasi olahraga bola voli. Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran dan bakat para siswa-siswinya agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli agar bisa diharapkan menjadi tim inti sekolah serta bisa mewakili sekolah dalam even pertandingan bola voli, dan diharapkan akan mendapatkan prestasi pada cabang bola voli.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo ditangani oleh guru mata pelajaran olahraga itu sendiri. Ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis yaitu pada pukul 15.00-17.00 WIB. Untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli, di SMP Negeri 7 Purworejo tersedia lapangan yang berada di dalam sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 7 Purworejo, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan bola voli dan meningkatkan prestasi bola voli, ini bisa dilihat dengan terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 7 Purworejo.

4. Karakteristik Siswa Putri Kelas VII dan VIII Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo

Anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dikategorikan sebagai anak usia remaja awal, termasuk siswa SMP N 7 Purworejo. Umumnya usia anak SMP merupakan masa remaja setelah melalui masa-masa pendidikan di Sekolah Dasar. Usia remaja awal atau anak di SMP N 7 Purworejo berkisar antara 10-15 tahun. Di masa remaja awal ini merupakan suatu periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan.

Menurut Degeng dalam Budiningsih (2003: 10), karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang telah dimilikinya. Siswa sebagai input dari proses pendidikan memiliki profil perilaku maupun pribadi yang senantiasa berkembang menuju taraf kedewasaan (Makmun, 2004: 78-79). Perilaku dan pribadi siswa MTs/SMP sudah memasuki masa remaja. Hal ini dijelaskan lebih lanjut bahwa:

"Menurut Harold Albery dalam Makmun (2004: 130) para ahli umumnya sependapat bahwa rentangan masa remaja itu berlangsung dari sekitar 11-13 tahun sampai 18-20 tahun menurut umur kalender kelahiran seseorang. Masa remaja terbagi menjadi dua, yaitu masa remaja awal (usia 11-13 tahun sampai 14-15 tahun) dan masa remaja akhir (usia 14-16 tahun sampai 18-20 tahun).

Menurut Widyastuti dkk (2009) tentang karakteristik Masa Remaja adalah sebagai berikut:

a. Perkembangan Fisik Masa Remaja

Menurut Papalia dan Olds dalam Jahja (2012) perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas, sensoris, dan keterampilan motorik. Pada masa remaja itu, terjadilah perubahan fisik yang cepat disertai banyak perubahan, termasuk di dalamnya pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) sehingga tercapai kematangan yang ditunjukkan dengan kemampuan melaksanakan fungsi reproduksi. Perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tersebut diikuti meunculnya tanda-tanda sebagai berikut:

- 1) Tanda-tanda seks primer
- 2) Tanda-tanda seks sekunder

Menurut Widyastuti dkk (2009) tanda-tanda seks sekunder pada wanita:

1. Rambut. Rambut pada kemaluan ini terjadi setekah pinggul dan payudara mulai berkembang.
 2. Pinggul. Hal ini terjadi sebagai akibat membesarnya tulang pinggul dan berkembangnya lemak dibawah kulit.
 3. Payudara. Hal ini terjadi secara harmonis sesuai pula dengan berkembang dan makin besarnya kelenjar susu sehingga payudara menjadi lebih besar dan lebih bulat.
 4. Kulit, seperti halnya laki-laki menjadi lebih kasar, lebih tebal, pori-pori membesar. Sedangkan pada wanita lebih halus.
 5. Kelenjar lemak dan kelenjar keringat menjadi lebih aktif. Kelenjar keringat dan baunya menusuk sebelum dan selama masa haid.
 6. Otot. Menjelang akhir masa puber, otot semakin membesar dan kuat. Akibatnya akan membentuk bahu, lengan, dan tungkai kaki.
 7. Suara. Suara berubah semakin merdu. Suara serak jarang terjadi pada wanita.
- b. Perkembangan Psikis Masa Remaja

Perubahan kejiwaan pada masa remaja. Perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kejiwaan pada remaja adalah:

- 1) Perubahan emosi (sensitif, mudah bereaksi bahkan agresif terhadap gangguan atau rangsangan luar yang mempengaruhinya, ada kecenderungan tidak patuh terhadap orang tua)
- 2) Perkembangan intelegensia (cenderung mengembangkan cara berfikir abstrak, suka memberikan kritik: cenderung ingin mengetahui hal-hal baru)

c. Perkembangan Kognitif Masa Remaja

Perkembangan kognitif adalah perubahan kemampuan mental seperti belajar, menalar, berfikir, dan bahasan (Jahja, 2012)

d. Perkembangan Emosi Masa Remaja

Karena berada pada peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa, status remaja remaja agak kabur, baik bagi dirinya maupun bagi lingkungan (Ali dan Asrori, 2006). Sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi remaja adalah sebagai berikut:

- 1) Perubahan jasmani. Perubahan permulaan pertumbuhan terbatas pada bagian-bagian tertentu yang mengakibatkan postur tubuh sering menjai tidak seimbang dan mempunyai akibat yang tak terduga pada perkembangan emosi remaja.
- 2) Perubahan pola interaksi dengan orang tua. Pola asuh orang tua terhadap anak yang bermacam-macam dapat berpengaruh pada perbedaan perkembangan emosi remaja.

- 3) Perubahan pola interaksi dengan teman sebaya. Biasanya interaksi remaja dalam bentuk berkelompok atau geng memiliki kohesivitas dan solidaritas yang tinggi.
- 4) Perubahan pandangan luar.
 - a. Sikap dunia luar terhadap remaja sering tidak konsisten.
 - b. Dunia luar atau masyarakat masih menerapkan nilai-nilai yang berbeda untuk remaja laki-laki dan perempuan.
 - c. Seringkali kekosongan remaja dimanfaatkan oleh pihak luar yang tidak bertanggung jawab.
- 5) Perubahan interaksi dengan sekolah. Sekolah merupakan tempat yang diidealkan oleh mereka. Disana anak-anak cenderung lebih percaya, lebih patuh, bahkan lebih takut kepada guru daripada orang tuanya. Sehingga peran sekolah dan guru sangat strategis dalam menyampaikan materi-materi yang positif dan konstruktif.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Muhaimin dan Muhammad Rangga Yudha Mahendra adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Akhmad Muhaimin (2012) berjudul Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di Madrasah Aliyah Panadaran. Metode yang digunakan adalah survei dan subjek penelitian yang digunakan adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sebanyak 39 anak. Instrumen yang

digunakan berupa angket, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,953 dan untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 56,40 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 35,9 %, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 5,10 %, dan kategori sangat rendah sebesar 2,6 %. Jadi dapat disimpulkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sebagian besar berada pada kategori rendah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Rangga Yudha Mahendra (2016) berjudul Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan berdasarkan faktor *intern* dari aspek fisik dengan presentase 33,81 % masuk kategori mendukung, psikologis sebesar 34,38 % masuk kategori mendukung, dan kelelahan sebesar 32,81 % kategori mendukung. Sedangkan faktor *ekstern* dari

aspek keluarga dengan presentase 33,33 %, masuk kategori kurang mendukung, sekolah sebesar 33,33 % kategori kurang mendukung, dan dari masyarakat sebesar 33,34 % kategori kurang mendukung.

C. Kerangka Berfikir

Pada dasarnya anak atau siswa senang berolahraga khususnya olahraga bola voli ini, hal ini tentu mempengaruhi para siswa untuk memilih ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler bola voli di SMP N 7 Purworejo dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yaitu hari Selasa dan Kamis pukul 15.00-17.00 WIB. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di SMP N 7 Purworejo terlihat bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan kurang efektif dikarenakan selain faktor sarana dan prasarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler bola voli di SMP N 7 Purworejo kurang memadai, kurangnya minat dari siswa putri itu sendiri juga menjadi alasan tidak berjalannya ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Purworejo terbukti ketika survei dalam data awal jumlah peserta sebanyak 30 siswa putri kemudian saat ini menjadi 15 an siswa putri.

Faktor pembentuk minat siswa ini dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, jika di dalam keluarga jarang sekali yang berolahraga maka anggota keluarga lainnya pasti sama begitu pula sebaliknya. Begitu juga di lingkungan masyarakat, siswa putri mayoritas tinggal di lingkungan yang cukup menyukai permainan bola voli ini. Akan tetapi pada kenyataanya, kurangnya daya tarik terhadap olahraga dan tidak adanya perhatian dalam pengembangan olahraga khususnya untuk siswa putri.

Kebanyakan yang terjadi adalah siswa putri kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga. Kondisi di atas yang menjadi kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP N 7 Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa putri kelas VII dan VIII yang mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo sebanyak 15 anak. Ukuran sampel penelitian sebanyak 15 anak ditentukan dengan rumus Arikunto. Data dikumpulkan dengan angket dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,571. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Berdasarkan pemikiran tersebut dalam penelitian ini mengambil judul “Faktor-Faktor Pembentuk Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pembentuk minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler bola voli untuk diikuti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei, adapun teknik pengambilan data menggunakan angket. Survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 7 Purworejo, Jawa Tengah. Waktu Penelitian ini adalah pada bulan Januari-Maret 2018 yang mencakup: penyusunan proposal penelitian, penyusunan instrumen pengambilan data, pelaksanaan pengambilan data, analisis data, penyusunan laporan penelitian dan seminar hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Arikunto (2006: 130). Sugiyono (2010: 118) Sedangkan Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2006: 131). Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlahnya besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. (Arikunto, 2006: 134). Karena jumlah siswa putri 15 anak maka subjek penelitian ini adalah semua

siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP N 7 Purworejo.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah onjek yang menjadi sasaran penelitian. Variable dalam penelitian ini adalah minat putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP N 7 Purworejo. Minat adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut. Sedangkan faktor yang mempegaruhi minat adalah segala sesuatu yang menimbulkan adanya minat untuk melakukan sesuatu. Minat yang timbul dari seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam individu dan dari luar individu. Faktor dari dalam individu seperti umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian, sedangkan faktor dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Variabel dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan angket kuesioner.

E. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

1. Instrumen

Menurut Instrumen Arikunto (2005: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data

yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Instrumen yang saya pakai dalam penelitian ini adalah angket buatan saya sendiri. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Menurut Arikunto (2002: 128) Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data, sebesarnya ada berbagai macam cara yang dapat digunakan seperti melalui pengamatan atau bisa juga melalui wawancara. Akan tetapi, karena keterbatasan penulis, akhirnya penulis lebih memilih angket yang digunakan untuk membantu penulis dalam upaya pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2009: 142), “Metode angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu, angket tertutup dan terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian.

Angket langsung adalah jika sesuatu kuesioner daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang ijin dimintai pendapat, keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadannya sendiri menurut Hadi (2000 :158). Adapun alasan menggunakan angket langsung adalah sebagai berikut:

1. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh penilit.

Menurut Arikunto (2001: 129), keuntungan menggunakan angket adalah:

1. Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
2. Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
5. Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan angket adalah:

1. Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
2. Seringkali sukar dicari validasinya.
3. Walaupun anonym kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.

4. Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
5. Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Untuk menghindari kelemahan dan kekurangan penggunaan metode angket ini, maka penggunaan metode angket dilengkapi dengan metode pengumpul data yang lain dan perlu dijelaskan pada responden tentang maksud dan tujuan angket yang diberikan agar informasi yang diberikan benar-benar obyektif dan data yang digunakan tidak memberatkan responden atau tidak bersifat memaksa,

Langkah - langkah pengumpulan data yaitu menyebar angket, mengumpulkan angket, mengelompokkan angket. Proses pengumpulan data dengan cara

- a. Peneliti langsung ke sekolah.
- b. Peneliti menyiapkan angket dan menjelaskan tata cara pengisian angket.
- c. Responden langsung mengisi dan setelah itu dikumpulkan.
- d. Peneliti mengecek apakah semua angket terisi.
- e. Hasil diskor dan dianalisis.

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Angket yang penulis pakai merupakan angket buatan penulis, adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir		Jumlah
			(+)	(-)	
Minat siswa putri Kelas VII dan VIII di SMP N 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018	<i>Dari Dalam Individu</i>	a. Umur	1,2,3	-	3
		b. Bobot	4,5,6	-	3
		c. Jenis Kelamin	7,8,9	-	3
		d. Pengalaman	10,11,12	-	3
		e. Perasaan mampu	13,14,15	-	3
		f. Kepribadian	16,17	18	3
	<i>Dari Luar Individu</i>	a. Lingkungan Keluarga	19,20	21	3
		b. Lingkungan Sekolah	22,23	24	3
		c. Lingkungan Masyarakat	25,27	26	3
Jumlah					27

F. Validitas dan Rehabilitas Instrumen

Uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui kesahihan dan keandalan butir-butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen. Uji coba instrumen terhadap siswa putri SMP N 7 Purworejo yang terdapat ekstrakurikuler bola voli.

1. Validitas Instrumen

Dikatakan dalam Arikunto, (2006: 168) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur dan selanjutnya dikonsultasikan dengan expert judgment. Expert judgment dalam penelitian ini yaitu dosen ahli Drs. Sudardiyono M.Pd. dan Komarudin M.A. yang kemudian diperoleh keputusan bahwa instrumen akan digunakan dengan tanpa perbaikan, perbaikan, atau dirombak. Untuk uji validitas ini menggunakan korelasi product moment dan SPSS 16.0 for Windows.

Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{N(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

N : Jumlah subjek uji coba

Rxy : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum Y^2$: jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum XY$: jumlah perkalian anatar skor variabel X dan skor variable Y

Sumber: Arikunto (2006: 170)

Butir instrumen dianalisis dengan program *SPSS versi 16.0 for windows*. Menurut Nurgiyantoro dkk (2004: 339), menyatakan bahwa kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid tidaknya butir soal,

yaitu jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh \geq daripada koefisien (r) tabel, yaitu pada taraf signifikan 5% atau 1% maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid.

2. Reabilitas Instrumen

Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengesanan yang berbeda. Baik instrumen yang berbeda maupun yang sama. Sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengesanan. Untuk mengetahui reliabilitas internal ada bermacam-macam cara. Uji reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version. Didapat koefisien alpha sebesar 0,751 koefisien tersebut termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Variabel butri

σ^2_t : varians total

Sumber: Arikunto (2006:154)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud yaitu untuk mencari jawaban atas pernyataan yang dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik yang berwujud angka-angka hasil penelitian, maka alasan menggunakan

metode analisis statistic adalah karena data yang digunakan berupa angka. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk diagram batang.

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Sudijono (2009: 43)

Untuk memberikan makna skor yang ada, dibuat kategori kategori atau kelompok yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pengkategorian itu menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian sebagai berikut B. Syarifudin, (2010: 112). Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori pengelompokkan perhitungan

No	Rentang Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 1,5 SD \leq X < M$	Rendah
4.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

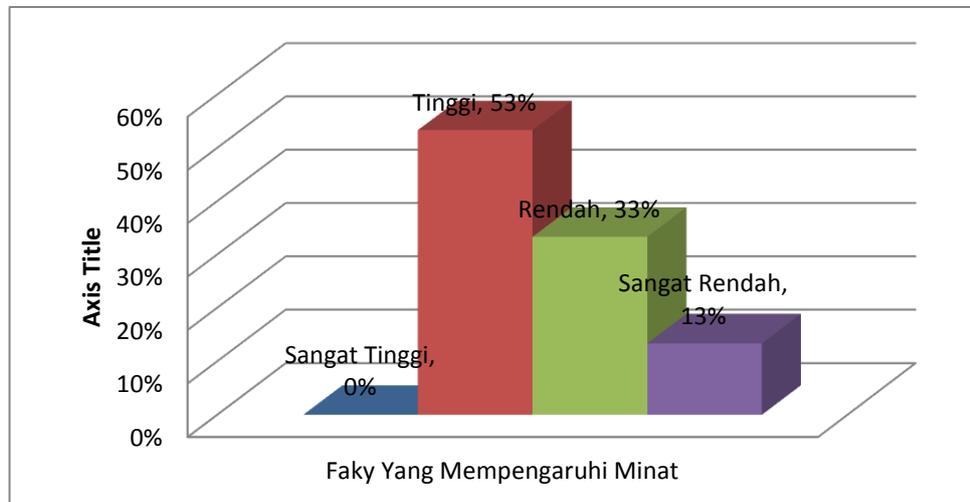
A. Deskripsi Hasil Penelitian

Faktor dari dalam individu dan dari luar individu yang mempengaruhi minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo menggunakan kuesioner yang terdiri dari 27 butir pernyataan, dengan jumlah responden sebanyak 15 siswa putri. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban butir positif Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1 dan untuk jawaban butir pernyataan negatif Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak Setuju diberi skor 3, Sangat Tidak Setuju diberi skor 4. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 106 dan skor terendah sebesar 70. Hasil analisis harga mean (M) sebesar 91.87 dan standar deviasi (SD) sebesar 10.288. Deskripsi hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII Mengikuti Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli

No	Interval	Kategori	f	%
1	> 107.302	Sangat Tinggi	0	0.0
2	91.87 - 107.301	Tinggi	8	53
3	76.438 - 91.86	Rendah	5	33
4	< 76.437	Sangat Rendah	2	13
Total			15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII Mengikuti Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 53.33%, diikuti pada kategori rendah sebesar 33.33%, kemudian kategori sangat rendah sebesar 13.33%, kemudian kategori sangat tinggi 0.0% .

Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo didasarkan pada faktor dari dalam individu (umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan faktor dari luar individu)lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat).

1. Faktor Dari Dalam Individu

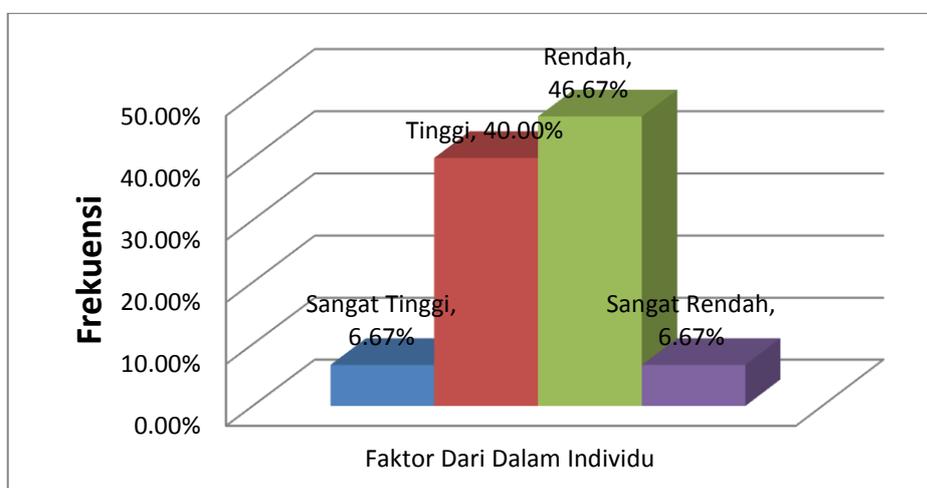
Faktor dari dalam individu yang mempengaruhi minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo menggunakan kuesioner yang terdiri dari 18 butir pernyataan,

dengan jumlah responden sebanyak 15 siswa putri. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 71 dan skor terendah 48. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 61.13 dan standar deviasi (SD) sebesar 6.490. Deskripsi hasil penelitian faktor dari dalam individu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Dari Dalam Individu

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 70.87	Sangat Tinggi	1	6.67
2	61.13 – 70.86	Tinggi	6	40
3	51.395 - 61.12	Rendah	7	46.67
4	< 51.394	Sangat Rendah	1	6.67
Total			15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Dari Dalam Individu

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo berdasarkan faktor dari dalam individu sebagian besar berada pada

kategori rendah sebesar 46.67%, diikuti kategori tinggi sebesar 40%, kemudian kategori sangat tinggi dan kategori sangat rendah 6.67%.

Faktor dari dalam individu terbagi menjadi enam aspek, diantaranya yaitu Umur, Bobot, Jenis Kelamin, Pengalaman, Perasaan Mampu, Kepribadian. Berikut penggambaran hasil analisa data berdasarkan pada aspek faktor dari dalam individu adalah sebagai berikut.

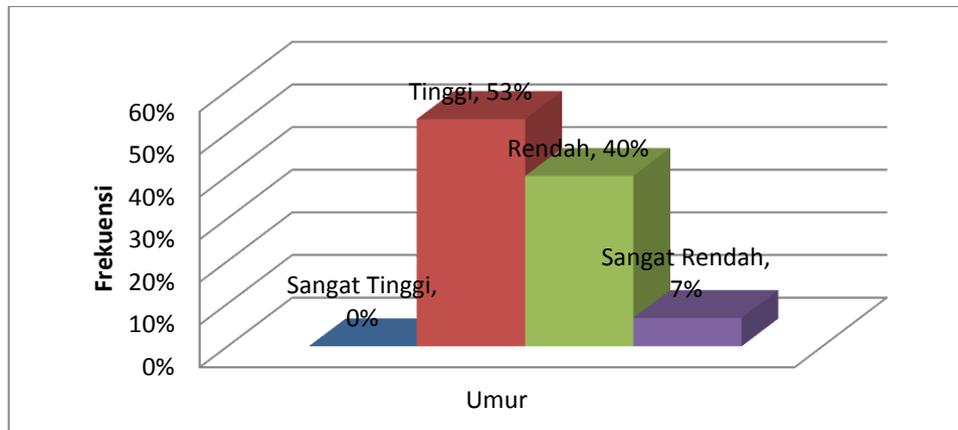
a. Umur

Faktor dari dalam individu dari aspek umur terhadap ekstrakurikuler bola voli menggunakan kuisioner yang terdiri dari 3 butir pernyataan, dengan jumlah responden 15 siswa putri. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 8. Hasil analisis harga mean (Mean) sebesar 10.47 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.407. Deskripsi hasil penelitian aspek umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Umur

No.	Interval	Kategori	f	%
1	> 12.58	Sangat Tinggi	0	0
2	10.47- 12.57	Tinggi	8	53%
3	8.36 - 10.46	Rendah	6	40%
4	< 8.35	Sangat Rendah	1	7%
Total			15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat diagram seperti berikut.



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Aspek Umur

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo berdasarkan aspek umur sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 53%, diikuti kategori rendah sebesar 40%, kemudian kategori sangat rendah 6.67%, dan kategori sangat tinggi 0%.

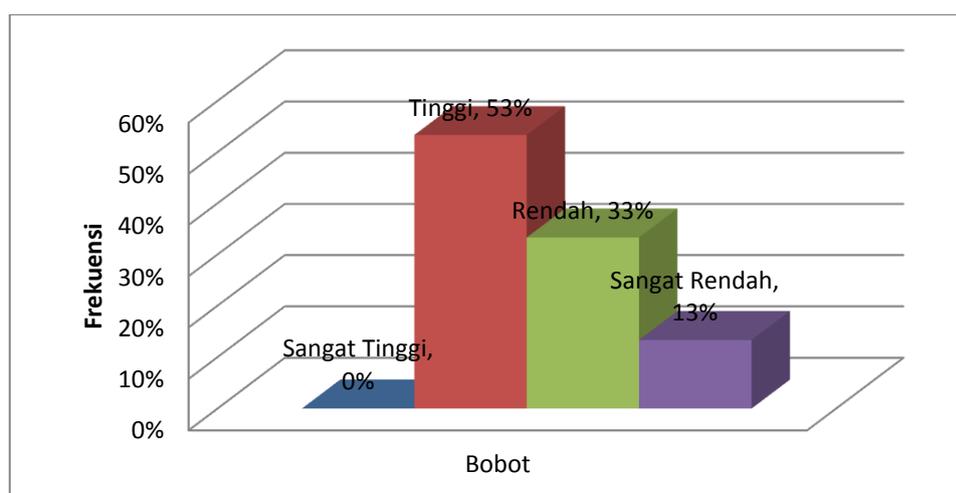
b. Bobot

Faktor dari dalam individu dari aspek bobot terhadap ekstrakurikuler bola voli menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 3 butir pernyataan, dengan jumlah responden 15 siswa putri. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 7. Hasil analisis harga *mean* (Mean) sebesar 10.27 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1.280. Deskripsi hasil penelitian aspek bobot dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Bobot

No	Skor	Kategori	f	%
1	> 12.19	Sangat Tinggi	0	0
2	10.27 – 12.18	Tinggi	8	53
3	8.35 - 10.26	Rendah	5	33
4	< 8.34	Sangat Rendah	2	13
Total			15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat diagram seperti berikut.



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Aspek Bobot

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo berdasarkan aspek bobot sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 53%, diikuti kategori rendah sebesar 33%, kemudian kategori sangat rendah 13%, dan kategori sangat tinggi 0%.

c. Jenis Kelamin

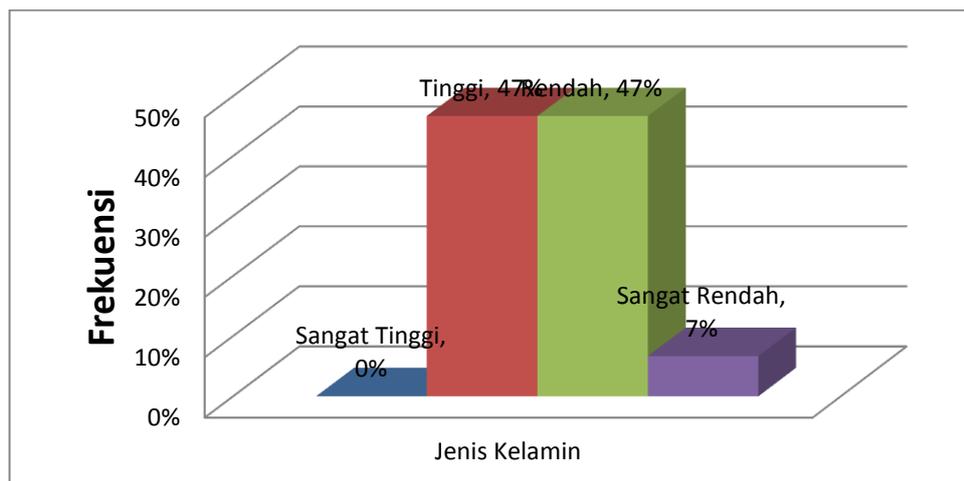
Faktor dari dalam individu dari aspek jenis kelamin terhadap bola voli menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 3 butir pernyataan, dengan jumlah responden 15 siswa putri. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Data yang

diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 7. Hasil analisis harga *mean* (Mean) sebesar 10.20 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1.568. deskripsi hasil penelitian aspek jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Peneliitan Aspek Jenis Kelamin

No	Interval	Kategori	f	%
1	> 12.55	Sangat Tinggi	0	0
2	10.20 - 12.54	Tinggi	7	47
3	7.84 – 10.19	Rendah	7	47
4	< 7.83	Sangat Rendah	1	7
Total			15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat diagram seperti berikut.



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Aspek Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo berdasarkan aspek jenis kelamin sebagian besar berada pada kategori tinggi dan rendah sebesar 47%, diikuti kategori sangat rendah 7%, dan kategori sangat tinggi 0%.

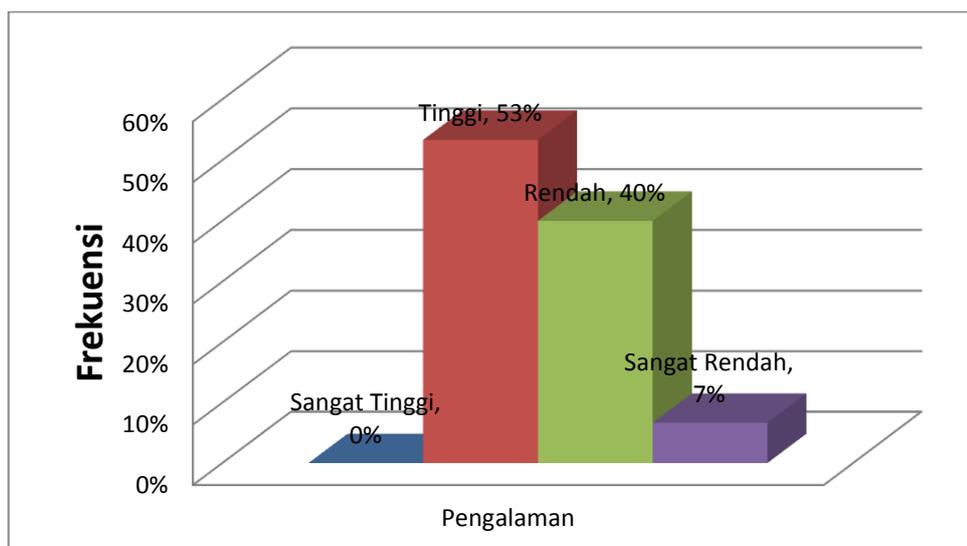
d. Pengalaman

Faktor dari dalam individu dari aspek pengalaman terhadap bola voli menggunakan kuisioner yang terdiri dari 3 butir pernyataan, dengan jumlah responden 15 siswa putri. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 8. Hasil analisis harga *mean* (Mean) sebesar 9.60 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1.844. Deskripsi hasil penelitian hasil penelitian Aspek Pengalaman dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Pengalaman

No	Interval	Kategori	f	%
1	> 12.37	Sangat Tinggi	0	0
2	9.6 - 12.6	Tinggi	8	53
3	6.83 – 9.6	Rendah	6	40
4	< 6.82	Sangat Rendah	1	7
Total			15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat diagram seperti berikut.



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Aspek Pengalaman

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo berdasarkan aspek pengalaman sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 53%, diikuti kategori rendah sebesar 40%, kemudian kategori sangat rendah 7%, dan kategori sangat tinggi 0%.

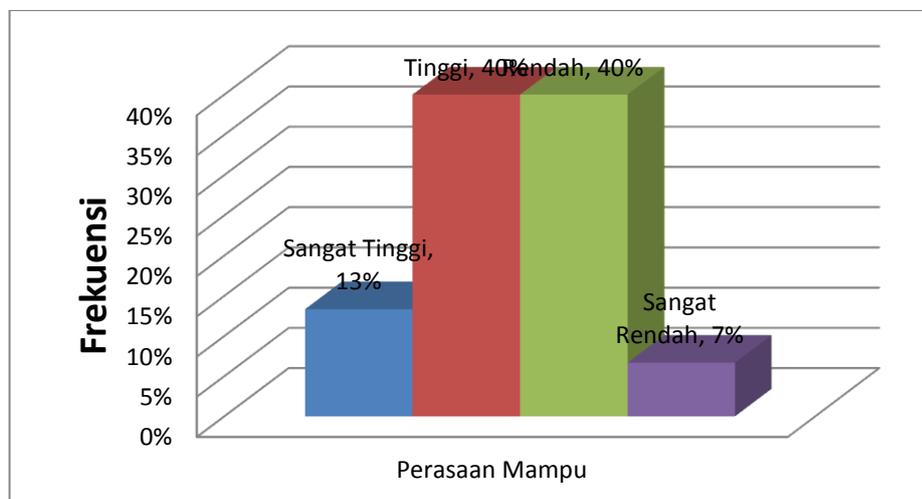
e. Perasaan Mampu

Faktor dari dalam individu dari aspek perasaan mampu terhadap ekstrakurikuler bola voli menggunakan kuisioner yang terdiri dari 3 butir pernyataan, dengan jumlah responden 15 siswa putri. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 7. Hasil analisis harga *mean* (Mean) sebesar 9.80 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1.424. deskripsi hasil penelitian aspek perasaan mampu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Perasaan Mampu

No.	Interval	Kategori	f	%
1	> 11.93	Sangat Tinggi	2	13
2	9.8 - 11.92	Tinggi	6	40
3	7.67 - 9.7	Rendah	6	40
4	< 7.66	Sangat Rendah	1	6.67
Total			15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat diagram seperti berikut.



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Aspek Perasaan Mampu

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo berdasarkan aspek perasaan mampu sebagian besar berada pada kategori tinggi dan rendah sebesar 40%, diikuti kategori sangat tinggi sebesar 40%, kemudian kategori sangat rendah 7%.

f. Kepribadian

Faktor dari dalam individu dari aspek kepribadian terhadap bola voli menggunakan kuisioner yang terdiri dari 2 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif, dengan jumlah responden 15 siswa putri. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk butir pernyataan positif dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1 sedangkan untuk butir negatif dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak Setuju diberi skor 3, Sangat Tidak Setuju diberi skor 4. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 9. Hasil analisis harga

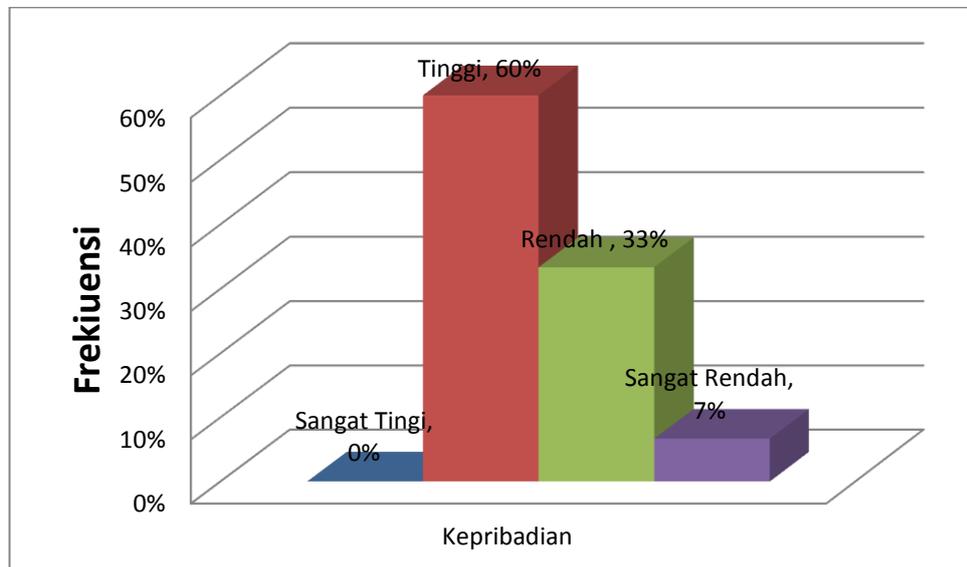
mean (Mean) sebesar 10.80 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1.265. Deskripsi

hasil penelitian aspek kepribadian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:.

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Kepribadian

No	Interval	Kategori	f	%
1	>12,7	Sangat Tinggi	0	0
2	10.8 - 12.6	Tinggi	9	60
3	8.9 - 10.79	Rendah	5	33
4	X < 8.8	Sangat Rendah	1	7
Total			15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat diagram seperti berikut.



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Aspek Kepribadian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo berdasarkan aspek kepribadian sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 60%, diikuti kategori rendah sebesar 33%, kemudian kategori sangat rendah sebesar 40%, kemudian kategori sangat tinggi 7%.

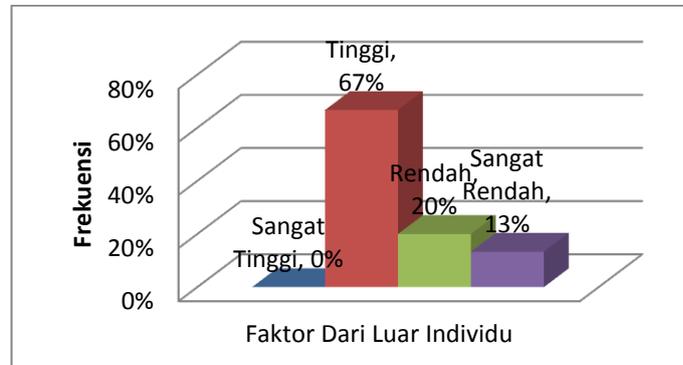
2. Faktor Dari Luar Individu

Faktor dari luar individu yang mempengaruhi minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo menggunakan kuesioner yang terdiri dari 9 butir pernyataan yang terdiri dari 3 butir pernyataan negative dan 6 butir pernyataan positif, dengan jumlah responden sebanyak 15 siswa putri. 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk butir pernyataan positif dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1 sedangkan untuk butir negatif dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak Setuju diberi skor 3, Sangat Tidak Setuju diberi skor 4. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 30.73 dan standar deviasi (SD) sebesar 4.511. deskripsi hasil penelitian faktor dari luar individu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Dari Luar Individu

No	Interval	Kategori	f	%
1	> 37.5	Sangat Tinggi	0	0
2	30.73 - 37.4	Tinggi	10	67
3	23.97 - 30.72	Rendah	3	20
4	< 23.96	Sangat Rendah	2	13
Total			15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Faktor Dari Luar Individu

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo berdasarkan faktor dari luar individu sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 67%, diikuti kategori rendah sebesar 20%, kemudian kategori sangat rendah sebesar 13%, kemudian kategori sangat tinggi 0%.

Faktor dari luar individu terbagi menjadi tiga aspek, diantaranya yaitu Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat. Berikut penggambaran hasil analisa data berdasarkan pada aspek faktor dari dalam individu adalah sebagai berikut.

1. Lingkungan Keluarga

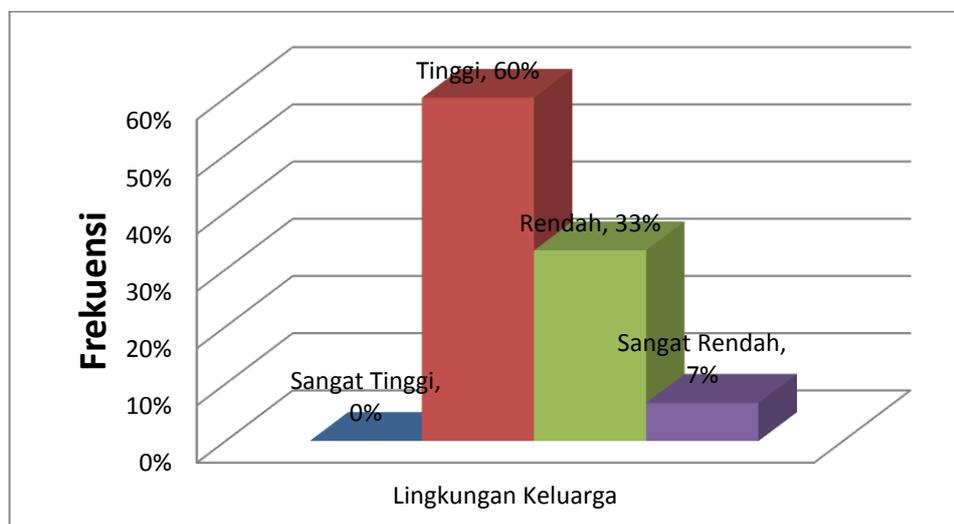
Faktor dari dalam individu dari aspek lingkungan keluarga terhadap bola voli menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 3 butir pernyataan terdiri dari 2 butir positif dan 1 butir negatif dengan jumlah responden 15 siswa putri. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk butir pernyataan positif dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak

Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1 sedangkan untuk butir negatif dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak Setuju diberi skor 3, Sangat Tidak Setuju diberi skor 4 . Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 7. Hasil analisis harga *mean* (Mean) sebesar 10.40 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1.682. Deskripsi hasil penelitian aspek lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Lingkungan Keluarga

No	Interval	Kategori	f	%
1	> 12.92	Sangat Tinggi	0	0
2	10.4 - 12.91	Tinggi	9	60
3	7.9 - 10.4	Rendah	5	33
4	< 7.9	Sangat Rendah	1	7
Total			15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat diagram seperti berikut.



Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Aspek Lingkungan Keluarga

Berdasarkan Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo berdasarkan aspek lingkungan keluarga sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 60%, diikuti kategori rendah sebesar

33%, kemudian kategori sangat rendah sebesar 7%, kemudian kategori sangat rendah 0%.

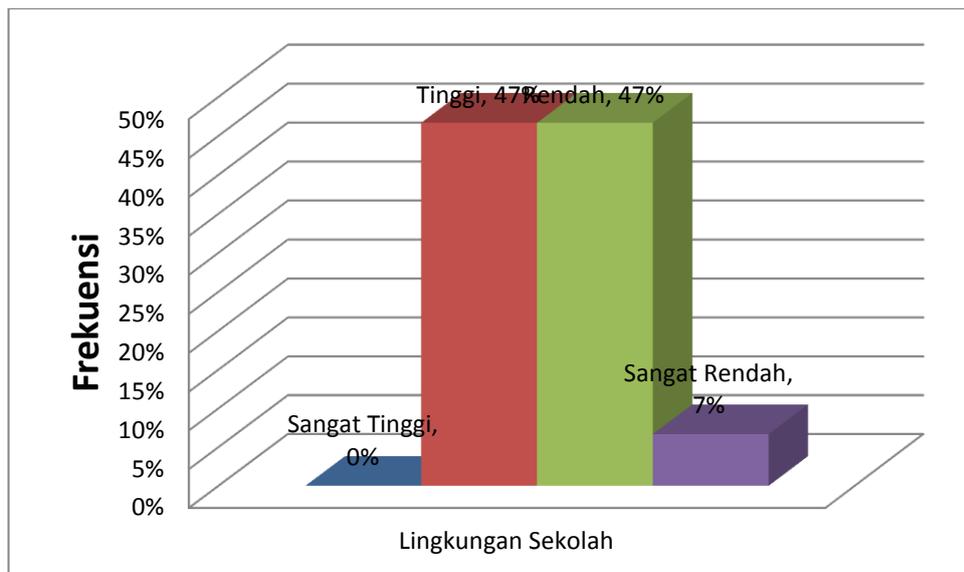
2. Lingkungan Sekolah

Faktor dari luar individu dari aspek lingkungan sekolah terhadap bola voli menggunakan kuisioner yang terdiri dari 3 butir pernyataan terdiri dari 2 butir positif dan 1 butir negative dengan jumlah responden 15 siswa putri. Ada 3 butir pernyataan terdiri dari 2 butir positif dan 1 butir negative dengan jumlah responden 15 siswa putri. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk butir pernyataan positif dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1 sedangkan untuk butir negatif dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak Setuju diberi skor 3, Sangat Tidak Setuju diberi skor 4. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 6. Hasil analisis harga *mean* (Mean) sebesar 10.13 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1.642. Deskripsi hasil penelitian aspek lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Aspek Lingkungan Sekolah

No	Interval	Kategori	f	%
1	> 12.6	Sangat Tinggi	0	0
2	10.13 - 12.5	Tinggi	7	47
3	7.67 - 10.12	Rendah	7	47
4	< 7.66	Sangat Rendah	1	7
Total			15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat diagram seperti berikut.



Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Aspek Lingkungan Sekolah

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa putri kelas

VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo berdasarkan aspek lingkungan sekolah sebagian besar berada pada kategori tinggi dan rendah sebesar 7%, diikuti kategori sangat tinggi sebesar 7%, kemudian kategori sangat tinggi 7%.

3. Lingkungan Masyarakat

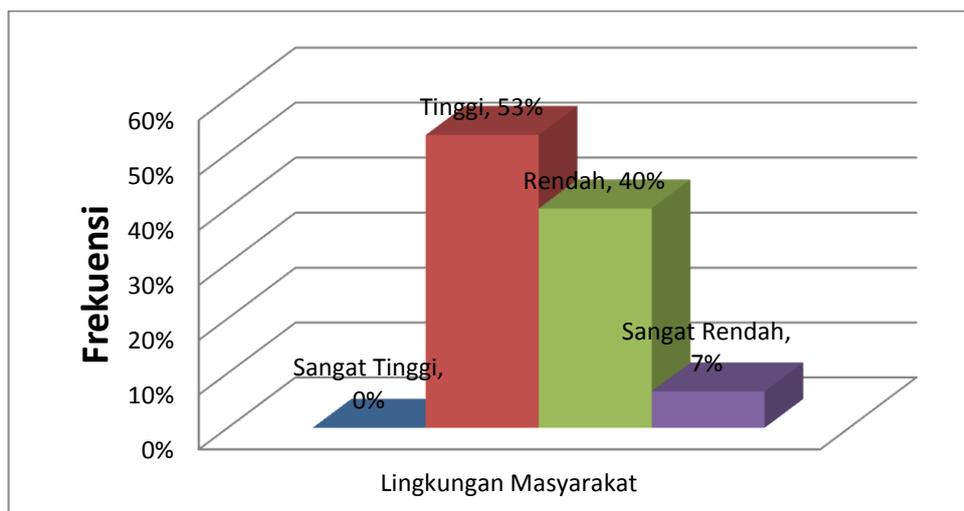
Faktor dari luar individu dari aspek lingkungan masyarakat terhadap bola voli menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 3 butir pernyataan terdiri dari 2 butir positif dan 1 butir negative dengan jumlah responden 15 siswa putri. Ada 3 butir pernyataan terdiri dari 2 butir positif dan 1 butir negative

dengan jumlah responden 15 siswa putri. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk butir pernyataan positif dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1 sedangkan untuk butir negatif dengan ketentuan Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak Setuju diberi skor 3, Sangat Tidak Setuju diberi skor 4. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 7. Hasil analisis harga *mean* (Mean) sebesar 10.20 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1.568. Deskripsi hasil penelitian aspek lingkungan masyarakat

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Kategorisasi Aspek Lingkungan Masyarakat

No	Interval	Kategori	f	%
1	>12.56	Sangat Tinggi	0	0.0
2	10.2 -12.55	Tinggi	8	53
3	7.84 - 10.2	Rendah	6	40
4	< 7.83	Sangat Rendah	1	7
Total			15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat diagram seperti berikut.



Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Aspek Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo berdasarkan aspek lingkungan masyarakat sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 53%, diikuti kategori rendah sebesar 40%, kemudian kategori sangat rendah sebesar 7%, dan kategori sangat tinggi 0%.

B. Pembahasan

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek, kesukaan atau kesenangan akan sesuatu. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018 dipengaruhi faktor dari dalam individu (umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian) dan faktor dari luar individu (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat). Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan motivasi dan kegairahan dalam melakukan sesuatu terhadap objek tertentu. Dapat dimaksudkan minat dapat meningkatkan motivasi siswa putri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo sehingga dapat diperoleh prestasi yang maksimal.

Dari hasil penelitian diketahui minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018 berkategori tinggi dan rendah sebesar 53%. Hasil tersebut diartikan bahwa siswa putri seimbang antara antusias dan malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hal tersebut

dikarenakan siswa yang sebenarnya mengikuti ekstra hanya untuk mengisi waktu luang tetapi ada juga yang memang berminat untuk berprestasi dalam cabang olahraga tersebut. Keseimbangan minat ini juga ditunjukkan karena ada siswa yang belum menyadari manfaat kegiatan olahraga dan ada juga yang memang senang . melihat keadaan fasilitas yang kurang cukup memenuhi ini mempengaruhi minat anak dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018 dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu dan dari luar individu. Hasil penelitian faktor-faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Dari Dalam Individu

Faktor dari dalam individu merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Hasil penelitian diperoleh minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli didasarkan pada faktor dari dalam individu berkategori seimbang tinggi dan rendah sebesar 53%. Kemudian dari faktor individu itu dibagi menjadi beberapa aspek yaitu terdiri dari umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor umur yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dari dalam siswa sebesar 46.67% masuk dalam kategori rendah artinya umur tidak begitu memiliki pengaruh terhadap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Faktor bobot sebesar 53.33% masuk kategori tinggi. Faktor jenis

kelamin sebesar 47% masuk kategori tinggi dan rendah, artinya bahwa keseimbangan pengaruh faktor ini dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Faktor pengalaman sebesar 53% kategori tinggi yang artinya siswa memiliki cukup pengalaman dalam bermain voli sebelum mengikuti ekstrakurikuler bola voli disekolah. Faktor perasaan mampu sebesar 40% kategori tinggi dan rendah artinya bahwa siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ada yang sudah cukup pandai dalam bola voli ada juga yang mulai belajar voli. Faktor kepribadian sebesar 60% masuk kategori tinggi artinya separuh lebih siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli memiliki kemauan yang kuat dan ingin menanamkan rasa bertanggung pada diri siswa.

2. Faktor dari luar individu

Faktor dari luar individu merupakan faktor yang mempengaruhi minat yang ada di luar diri sendiri. Dari hasil penelitian diperoleh minat siswa putri kelas VII dan VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli didasarkan pada faktor dari luar individu berkategori tinggi sebesar 67%. Kemudian dari faktor individu itu dibagi menjadi beberapa aspek seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dari dalam siswa sebesar 60% masuk dalam kategori tinggi artinya lingkungan keluarga yaitu motivasi dan dorongan orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan minat dan keinginan anak. Faktor lingkungan sekolah sebesar 47% masuk kategori tinggi dan rendah artinya keseimbangan dari sarana prasarana, fasilitas dan

metode mengajar yang digunakan oleh pelatih memberikan pengaruh terhadap siswa putri dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Faktor lingkungan masyarakat sebesar 53% masuk kategori tinggi. Artinya, masyarakat menjadi salah satu faktor yang cukup berpengaruh ke siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli, misalnya ada beberapa siswa yang berada dalam satu lingkungan tempat tinggal terdapat fasilitas bola voli seperti lapangan bola dan lain-lain sehingga siswa ingin berlatih lebih di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha dengan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan sebagai berikut:

1. Sulitnya kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan dengan menjelaskan dan memberi gambaran maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dengan angket ini dimungkinkan kurang objektif karena pada proses pengisian angket adanya kerjasama, dan keraguan dalam menjawab dengan keadaan sebenarnya.
3. Pengambilan data dengan angket tertutup, akan lebih baik jika dengan angket terbuka dan wawancara.
4. Penelitian ini membahas faktor yang mempengaruhi minat siswa putri kelas VII dan VIII terhadap ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP N 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor pembentuk minat siswa putri kelas VII dan VIII terhadap ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP N 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018, berdasarkan faktor dari dalam individu (umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian) dan dari luar individu (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) pada kategori tinggi sebesar 53%.
2. Faktor-faktor pembentuki minat siswa putri kelas VII dan VIII terhadap ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP N 7 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan faktor dari dalam individu sebesar 46.67% pada kategori rendah. Selanjutnya indikator faktor tersebut diantaranya aspek umur sebesar 53 % dalam kategori tinggi, aspek bobot sebesar 53% dalam kategori tinggi, aspek jenis kelamin sebesar 47% dalam kategori tinggi dan rendah, aspek pengalaman sebesar 53% dalam kategori tinggi, aspek perasaan mampu sebesar 40% dalam kategori tinggi dan rendah, dan aspek kepribadian sebesar 60% dalam kategori tinggi.
3. Faktor-faktor pembentuk minat siswa putri kelas VII dan VIII terhadap ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP N 7 Purworejo tahun

pelajaran 2017/2018 faktor dari luar individu sebesar 67% pada kategori tinggi. Selanjutnya indikator faktor tersebut diantaranya aspek lingkungan keluarga sebesar 60% dalam kategori tinggi, aspek lingkungan sekolah sebesar 47% dalam kategori tinggi dan rendah, dan aspek lingkungan masyarakat 53% dalam kategori tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil peneliti ini mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi sekolah, guru, pelatih di SMP Negeri 7 Purworejo untuk menganalisa lebih lanjut mengenai data minat siswa khususnya siswa putri kelas VII dan VIII terhadap ekstrakurikuler bola voli, sehingga dapat dikembangkan untuk pembinaan prestasi yang lebih baik.
2. Menjadi masukan untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan aspek/indikator yang lebih rinci sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi minat dapat lebih luas teridentifikasi.
2. Bagi sekolah, guru, orang tua, dan pelatih sebaiknya memperhatikan faktor yang mempengaruhi minat siswa khususnya bagi siswa yang

memiliki minat rendah sehingga dapat mengembangkan minat sesuai keinginan siswa,

DAFTAR PUSTAKA

- Makmum, A.S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja.
- Ali, M. dan Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Budiningsih, S. Asri. (2003). *Desain Pesan Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Djaali.(2017).*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Koesyanto, H. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Hurlock, E.B. (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Renika Cipta.
- Jahja, Y.(2012).*Psikologi Perkembangan*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhaimin, A. 2012. “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di Masdrasah Aliyah Sunan Panadaran”.*Skripsi*. FIK UNY. Yogyakarta.
- Mahendra, M. 2016. “Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”*Skripsi*. FIK UNY. Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, B.(2004).*Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Setyobroto, S.(2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Remaja.
- Slameto.(2013).*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagiyo, dkk.(2003). *Perencanaan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Y.(2009). *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia REGION Vol.I, No.3, .7-17*. Diambil pada tanggal 14 Maret 2018, dari <http://download.portalgaruda.org/article>.
- Suryabrata, Si. (2004).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2009).*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja.
- Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.
- Widyastuti, Yani.(2009).*Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIK UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.19/UN.34.16/PP/2018.

7 Maret 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Afifah Zulfa

NIM : 14601241041

Program Studi : PJKR.

Dosen Pembimbing : Sri Mawarti, M.Pd..

NIP : 195906071987032001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s/d April 2018.

Tempat/Objek : SMP Negeri 7 Purworejo, Jln Raya Ketawang Km. 6 Dukuhdungus,
Grabag Purworejo

Judul Skripsi : Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Prof. Dr. M. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMP Negeri 7 Purworejo.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2881/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 03.19/UN.34.16/PP/2018
Tanggal : 7 Maret 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "MINAT SISWA PUTRI KELAS VII DAN VIII DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018" kepada:

Nama : AFIFAH ZULFA
NIM : 146012410341
No.HP/Identitas : 085743370101/3306014905960003
Prodi/Jurusan : PJKR / POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 7 Purworejo
Waktu Penelitian : 9 Maret 2018 s.d 30 April 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Jawa Tengah



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

Semarang, 13 Maret 2018

Nomor : 070/2704/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Purworejo
U.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kabupaten Purworejo

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/5334/04.5/2018 Tanggal 13 Maret 2018 atas nama AFIFAH ZULFA dengan judul proposal MINAT SISWA PUTRI KELAS VII DAN VIII DALAM MENIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdri. AFIFAH ZULFA.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/5334/04.5/2018

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2881/Kesbangpol/2018 Tanggal : 9 Maret 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AFIFAH ZULFA
2. Alamat : Nampu Lor RT 002/004, Sangubanyu, Grabag, Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : MINAT SISWA PUTRI KELAS VII DAN VIII DALAM MENIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018
- b. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 7 Purworejo
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Keolahragaan
- d. Waktu Penelitian : 13 Maret 2018 sampai 30 April 2018
- e. Penanggung Jawab : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 13 Maret 2018



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



Lampiran 4. Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal Purworejo



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dinpmtsp@purworejokab.go.id

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 562.42/108/2018

I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).

II. Menunjuk : NOMOR : 03.19/UN.34.16/PP/2018

III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : AFIFAH ZULFA
- ❖ Pekerjaan : MAHASISWA
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 14601241041
- ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Jurusan : Pendidikan Olah Raga
- ❖ Program Studi : PJKR
- ❖ Alamat : NAMPULOR RT 02 RW 04 ,SANGUBANYU Kec. GRABAG Kab. PURWOREJO
- ❖ No. Telp. : 085743370101
- ❖ Penanggung Jawab : SRI MAWARTI,M.Pd.
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : MINAT SISWA PUTRI KELAS VII DAN VIII DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018
- ❖ Lokasi : SMP N 7 PURWOREJO
- ❖ Lama Penelitian : 1 BULAN
- ❖ Jumlah Peserta : 1 Orang

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala DINPMTSP Kab. Purworejo, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 19 Maret 2018 sampai dengan tanggal 19 April 2018.

Tembusan, dikirim kepada Yth :

1. Kepala Bappeda Kabupaten Purworejo,
2. Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo,
3. Kepala DINDIKPORA Kabupaten Purworejo,
4. Kepala SMP N 7 Purworejo,
5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.



Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 19 Maret 2018

a.n. BUPATI PURWOREJO
KEPALA DINAS
PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PURWOREJO



WIDYO PRAYITNO, SH.
Pembina Utama Muda
NIP. 19620227 198903 1 007

Lampiran 5. Surat izin dari SMP Negeri 7 Purworejo



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7
PURWOREJO**

Jalan Ketawang Km. 6 Dukuhdungus, Grabag, Purworejo 54265 Telp/Fax : 0275-6451055
Web : <http://www.smpn7pwr.sch.id>, E-Mail : smpn7pwr@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 427 / 364 / 2018

Dasar surat dari Universitas Negeri Yogyakarta nomor: 03.19/UN.34.16/PP/2018, tanggal 7 Maret 2018 tentang permohonan penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 7 Purworejo Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah:

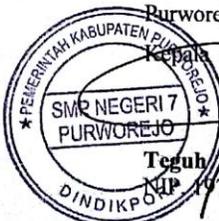
Nama : **AFIFAH ZULFA**
NIM : 14601241041
Program Studi : PJKR

telah melaksanakan penelitian dengan judul "**MINAT SISWA PUTRI KELAS VII DAN VIII DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**" di SMP Negeri 7 Purworejo pada tanggal 21 s.d. 31 Maret 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 3 April 2018
Kepala Sekolah,

Teguh Widodo, S.Pd., M.M. ↓
NIP. 19700220 199203 1 006



Lampiran 6. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AFIFAH ZULFA
 NIM : 14601241041
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dra. SRI MAWARTI, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	14/9 2017	Musalah judul dan latar belakang.	f
2.	18/12 2017	Musalah wawancara	f
3.	8/1 2018	Musalah bab 2	f
4.	22/1 2018	Musalah bab 3 dan bab 2 lanjutan man bab 3	f
5.	1/2 2018	Bab 3 instrumen	f
6.	8/2 2018	Definisi operasional	f
7.	15/2 2018	ijin penelitian	f
8.	22/2 2018	Bab IV pembahasan	f
9.	1/3 2018	Revisi bab IV.	f
10.	8/3 2018	Bab V Kesimpulan	f
11.	15/3 2018	Daftar isi dan lampiran	f
12.	22/3 2018	Cek keseluruhan.	f

Ace Ajiyan
 "Mawar"
 Mawar.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 7. Surat Keterangan Expert Judgement

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd.

Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Afifah Zulfa

NIM : 14601241041

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Judul TA : Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrument penelitian TA, dan (3) draf instrument penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Pemohon,

Afifah Zulfa

NIM 14601241041

Mengetahui,

Kaprodi

Dosem Pembimbing TA,

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP.198109262006041001

Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

NIP 195906071987032001

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Komarudin, M.A

Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Afifah Zulfa

NIM : 14601241041

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Judul TA : Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrument penelitian TA, dan (3) draf instrument penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Maret 2018

Pemohon,



Afifah Zulfa

NIM 14601241041

Mengetahui,

017- Kaprodi PJKR



Dr. Guntur, M.Pd.

NIP.198109262006041001

Dosem Pembimbing TA,



Dra. Sri Mawartu, M.Pd.

NIP 195906071987032001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Afifah Zulfa

NIM : 14601241041

Program Studi : PJKR

Judul TA : Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII dalam Mengikuti Ektrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Variabel	Saran/Taggapan
1.	Faktor dan indikator dari minat	- Harus jelas suber prestise / literatur yg diquack / Bawa buleung!
2.	Item soal	- quack item soal negatif untuk melihat kesuguan respond
	Komentar Umum/Lain-lain: - Bawa buku literatur yg diquack dari buk II - Bawa buku instrumen. - Bawa item soal negatif.	

Yogyakarta, 7 Maret 2018

Validator,



Komarudin, M.A.

NIP 19740928200312102

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Afifah Zulfa
NIM : 14601241041
Program Studi : PJKR
Judul TA : Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII dalam Mengikuti Ektrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Variabel	Saran/Taggapan
	Komentar Umum/Lain-lain: - Minat bulu yg ditadika njulu dala lingkungan dari minat (Bulu Slameto)? - Penelitian harus dimulai dari S-P-O-K - balai negatif hrs beryn kontradiksi	

Yogyakarta, 9 Maret 2018

Validator,



Komarudin, M.A.

NIP 19740928200312102

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komarudin, M.A.
NIP : 197409282003121002
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Afifah Zulfa
NIM : 14601241041
Program Studi : PJKR
Judul TA : Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII dalam Mengikuti Ektrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018

Setelah dilakukan kajian atas instrument pendidikan TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian bersangkutan

Demikian catatan dan saran perbaikan untuk penelitian bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Validator,



Komarudin, M.A.

NIP: 197409282003121002

Catatan:

Beri Tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Afifah Zulfa
NIM : 14601241041
Program Studi : PJKR
Judul TA : Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII dalam Mengikuti Ektrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Variabel	Saran/Taggapan
	<i>minat.</i>	<i>Segera di gunakan</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Validator,



Drs. Sudardiyono, M.Pd

NIP 19560815 198703 1001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sudardiyono, M.Pd.
NIP : 19560815 198703 1001
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Afifah Zulfa
NIM : 14601241041
Program Studi : PJKR
Judul TA : Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII dalam Mengikuti Ektrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018

Setelah dilakukan kajian atas instrument pendidikan TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian bersangkutan

Demikian catatan dan saran perbaikan untuk penelitian bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Validator,



Drs. Sudardiyono, M.Pd

NIP 19560815 198703 1001

Catatan:

Beri Tanda ✓

Lampiran 8. Data Responden

No.	Nama	Kelas
1	Salma Anas Adinda	VIII B
2	Audhina Erlita Sari	VIII E
3	Tri Anjarwati	VIII B
4	Febri Suryanti	VII A
5	Annisa Nurlita Septiani	VIII B
6	Wahyu Hidayati	VII A
7	Kaiza Rizki Putri Dewanti	VII E
8	Lutfia Dewi Nuraeni	VII D
9	Dwina Kharisma Aristya	VII B
10	Norafika Anggraeni	VIII C
11	Rahmayanti	VIII C
12	Diana Mega Sofiya	VII E
13	Adelia Chayaningtyas	VIII C
14	Lady Diana	VIII C
15	Ayu Ratna Sinta	VIII B

Lampiran 9. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

“MINAT SISWA PUTRI KELAS VII DAN VIII DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 7
PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018”

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda silang (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom di samping pernyataan.

Keterangan:

SS : jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : jika anda Setuju dengan pertanyaan tersebut.

TS : jika anda Tidak Setuju dengan pertanyaan tersebut.

STS : jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pertanyaan tersebut.

Nb : Soal no 1-18 adalah faktor dalam diri individu, no 19-27 adalah faktor dari luar individu

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor				
1	Saya mempunyai keinginan besar untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli.	✓			

C. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli usia saya setara dengan teman-teman.				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena dari kelas 7-8 boleh mengikuti ekstrakurikuler yang mayoritas memiliki umur yang berbeda.				
3	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler bola voli, meskipun semua yang mengikuti ekstrakurikuler adalah kakak kelas yang usianya diatas saya.				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar memiliki berat tubuh yang ideal.				
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena untuk mengontrol berat badan saya.				
6	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler bola voli meskipun memiliki bobot tubuh berlebih.				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena dalam ekstra ini siapapun boleh ikut baik anak perempuan maupun laki-laki.				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena teman perempuan satu kelas saya mengikuti juga.				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli meskipun didominasi anak laki-laki.				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pernah memiliki prestasi di bidang ini.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pernah bermain bola voli di turnamen.				
12	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler bola voli meskipun tidak memiliki pengalaman bermain bola voli sewaktu SD.				
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya bisa bermain bola voli.				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti ekstra.				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena merasa mampu dalam olahraga ini.				
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki kemauan yang kuat mengembangkan kemampuan olahraga bola voli.				
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli, karena saya ingin menanamkan rasa tanggung jawab dan disiplin.				
18	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler bola voli meskipun saya sulit bekerjasama dengan orang lain.				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena keluarga sangat mendukung.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya mengarahkan saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli.				
21	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler bola voli meskipun orangtua memberikan ijin berlatih di sore hari.				
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena keadaan lapangan terawat dengan baik, sehingga nyaman untuk berlatih.				
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena disediakan air minum setiap saat oleh sekolah.				
24	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler bola voli meskipun pihak sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap.				
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli supaya mendapat banyak teman.				
26	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler bola voli meskipun permainan bola voli banyak disukai di lingkungan tempat tinggal saya.				
27	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena teman-teman saya banyak yang mengikuti juga.				

Lampiran 10. Skor Penelitian

No	Faktor Dari Dalam Individu																								total faktor intern
	Umur			Total	Bobot			Total	Jenis Kelamin			Total	Pengalaman			Total	Perasaan Mampu			Total	Kepribadian			Total	
1	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	3	9	2	2	2	6	3	3	3	9	3	4	3	10	54
2	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12	3	3	3	9	4	3	4	11	4	4	4	12	66
3	3	4	3	10	4	3	4	11	4	3	3	10	2	3	3	8	4	3	3	10	3	3	3	9	58
4	4	3	3	10	3	3	4	10	4	3	2	9	3	3	2	8	3	3	3	9	4	3	4	11	57
5	3	3	3	9	3	2	3	8	4	4	4	12	2	2	3	7	3	3	2	8	4	3	3	10	54
6	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	3	10	67
7	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	3	10	4	3	3	10	3	3	3	9	4	4	4	12	64
8	4	4	3	11	2	4	3	9	4	3	2	9	3	4	4	11	4	3	4	11	4	4	3	11	62
9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	71
10	3	4	4	11	3	4	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	4	12	67
11	3	4	4	11	4	3	3	10	3	3	2	8	3	4	4	11	3	3	3	9	4	4	3	11	60
12	3	3	3	9	3	3	2	8	3	2	2	7	3	3	3	9	3	2	2	7	3	2	3	8	48
13	3	3	2	8	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	4	10	3	3	3	9	4	4	4	12	61
14	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	4	11	4	3	3	10	58
15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	70

Faktor Dari Luar Individu												total faktor dari luar	Total Minat
Keluarga			Total	Sekolah			Total	Masyarakat			Total		
2	2	3	7	2	2	2	6	3	3	2	8	21	75
4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	35	101
4	3	3	10	3	4	3	10	3	3	3	9	29	87
2	2	4	8	3	3	4	10	3	2	3	8	26	83
3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12	34	88
4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	3	10	33	100
4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	35	99
4	3	4	11	4	4	3	11	4	3	3	10	32	94
4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	35	106
4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	3	11	33	100
4	3	4	11	3	4	3	10	3	4	4	11	32	92
3	3	2	8	3	2	2	7	3	2	2	7	22	70
3	3	3	9	3	4	3	10	4	3	3	10	29	90
4	3	4	11	2	4	4	10	3	4	4	11	32	90
4	3	4	11	3	4	4	11	4	4	3	11	33	103

Lampiran 12. Hasil Validitas dan Reabilitas

No.	rhitung	rtabel	validasi
1	0.557	0.50889	valid
2	0.756	0.50889	valid
3	0,656	0.50889	valid
4	0.075	0.50889	tidak valid
5	0.672	0.50889	valid
6	0.36	0.50889	tidak valid
7	0.614	0.50889	valid
8	0.521	0.50889	valid
9	0.591	0.50889	valid
10	0.623	0.50889	valid
11	0.637	0.50889	valid
12	0.558	0.50889	valid
13	0.451	0.50889	tidak valid
14	0.609	0.50889	valid
15	0.735	0.50889	valid
16	0.731	0.50889	valid
17	0.597	0.50889	valid
18	0.523	0.50889	valid
19	0.739	0.50889	valid
20	0.743	0.50889	valid
21	0.757	0.50889	valid
22	0.558	0.50889	valid
23	0.645	0.50889	valid
24	0.63	0.50889	valid
25	0.539	0.50889	valid
26	0.705	0.50889	valid
27	0.637	0.50889	valid

t tabel = TINV(tingkat signifikansi,
jumlah responden)

$$= \text{TINV}(0.05,15)$$

$$= 2.13145$$

Df = N-2

$$= 15-2$$

$$= 13$$

N = jumlah responden

$$rtabel = \frac{ttabel}{\sqrt{df + (ttabel)^2}}$$

$$rtabel = \frac{2.13145}{\sqrt{15 + (2.13145)^2}}$$

$$= 0.508888$$

```

RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR0
0007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR0002
1 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL

  /MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	28

Lampiran 13. Statistic Descriptive

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 V
AR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VA
R00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025
VAR00026 VAR00027 VAR00028
```

```
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	15	3.00	4.00	3.4667	.51640
VAR00002	15	3.00	4.00	3.6000	.50709
VAR00003	15	2.00	4.00	3.4000	.63246
VAR00004	15	2.00	4.00	3.4000	.63246
VAR00005	15	2.00	4.00	3.4667	.63994
VAR00006	15	2.00	4.00	3.4000	.63246
VAR00007	15	3.00	4.00	3.7333	.45774
VAR00008	15	2.00	4.00	3.2667	.59362
VAR00009	15	2.00	4.00	3.2000	.86189
VAR00010	15	2.00	4.00	3.0667	.70373
VAR00011	15	2.00	4.00	3.2667	.70373
VAR00012	15	2.00	4.00	3.2667	.70373
VAR00013	15	3.00	4.00	3.3333	.48795
VAR00014	15	2.00	4.00	3.1333	.51640
VAR00015	15	2.00	4.00	3.3333	.72375
VAR00016	15	3.00	4.00	3.8000	.41404
VAR00017	15	2.00	4.00	3.5333	.63994
VAR00018	15	3.00	4.00	3.4667	.51640
VAR00019	15	2.00	4.00	3.5333	.74322
VAR00020	15	2.00	4.00	3.2000	.67612

VAR00021	15	2.00	4.00	3.6667	.61721
VAR00022	15	2.00	4.00	3.2667	.70373
VAR00023	15	2.00	4.00	3.5333	.74322
VAR00024	15	2.00	4.00	3.3333	.72375
VAR00025	15	3.00	4.00	3.5333	.51640
VAR00026	15	2.00	4.00	3.4000	.73679
VAR00027	15	2.00	4.00	3.2667	.70373
VAR00028	15	70.00	106.00	91.8667	10.28776
Valid N (listwise)	15				

Lampiran 14. Tabel Frekuensi

Frequencies

[DataSet1]

Statistics

	Umur	Bobot	Jenis Kelamin	Pengalaman	Perasaan Mampu	Kepribadian	Faktor Dari Dalam Individu	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Lingkungan Masyarakat	Faktor Dari Luar Individu	Faktor Yang Mempengaruhi Minat
N Valid	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	10.47	10.27	10.20	9.60	9.80	10.80	61.13	10.40	10.13	10.20	30.73	91.87
Median	11.00	11.00	10.00	10.00	10.00	11.00	61.00	11.00	10.00	11.00	32.00	92.00
Mode	12	11	12	9 ^a	9	12	54 ^a	12	10	11	32 ^a	90 ^a
Std. Deviation	1.407	1.280	1.568	1.844	1.424	1.265	6.490	1.682	1.642	1.568	4.511	10.288
Minimum	8	8	7	6	7	8	48	7	6	7	21	70
Maximum	12	12	12	12	12	12	71	12	12	12	35	106
Sum	157	154	153	144	147	162	917	156	152	153	461	1378

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	6.7	6.7	6.7
	9	4	26.7	26.7	33.3
	10	2	13.3	13.3	46.7
	11	3	20.0	20.0	66.7
	12	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Bobot

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	2	13.3	13.3	13.3
	9	2	13.3	13.3	26.7
	10	3	20.0	20.0	46.7
	11	6	40.0	40.0	86.7
	12	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	6.7	6.7	6.7
	8	1	6.7	6.7	13.3
	9	3	20.0	20.0	33.3
	10	3	20.0	20.0	53.3
	11	3	20.0	20.0	73.3
	12	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Pengalaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	6.7	6.7	6.7
	7	1	6.7	6.7	13.3
	8	2	13.3	13.3	26.7
	9	3	20.0	20.0	46.7
	10	3	20.0	20.0	66.7
	11	2	13.3	13.3	80.0
	12	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Perasaan Mampu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	6.7	6.7	6.7
8	1	6.7	6.7	13.3
9	5	33.3	33.3	46.7
10	3	20.0	20.0	66.7
11	3	20.0	20.0	86.7
12	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Kepribadian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	1	6.7	6.7	6.7
9	1	6.7	6.7	13.3
10	4	26.7	26.7	40.0
11	3	20.0	20.0	60.0
12	6	40.0	40.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Faktor Dari Dalam Individu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48	1	6.7	6.7	6.7
54	2	13.3	13.3	20.0
57	1	6.7	6.7	26.7
58	2	13.3	13.3	40.0
60	1	6.7	6.7	46.7
61	1	6.7	6.7	53.3
62	1	6.7	6.7	60.0
64	1	6.7	6.7	66.7
66	1	6.7	6.7	73.3
67	2	13.3	13.3	86.7
70	1	6.7	6.7	93.3
71	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Lingkungan Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	6.7	6.7	6.7
8	2	13.3	13.3	20.0
9	1	6.7	6.7	26.7
10	2	13.3	13.3	40.0
11	4	26.7	26.7	66.7
12	5	33.3	33.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Lingkungan Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	1	6.7	6.7	6.7
7	1	6.7	6.7	13.3
10	6	40.0	40.0	53.3
11	5	33.3	33.3	86.7
12	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Lingkungan Masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	6.7	6.7	6.7
8	2	13.3	13.3	20.0
9	1	6.7	6.7	26.7
10	3	20.0	20.0	46.7
11	5	33.3	33.3	80.0
12	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Faktor Dari Luar Individu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	1	6.7	6.7	6.7
22	1	6.7	6.7	13.3
26	1	6.7	6.7	20.0
29	2	13.3	13.3	33.3
32	3	20.0	20.0	53.3
33	3	20.0	20.0	73.3
34	1	6.7	6.7	80.0
35	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Faktor Yang Mempengaruhi Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	1	6.7	6.7	6.7
75	1	6.7	6.7	13.3
83	1	6.7	6.7	20.0
87	1	6.7	6.7	26.7
88	1	6.7	6.7	33.3
90	2	13.3	13.3	46.7
92	1	6.7	6.7	53.3
94	1	6.7	6.7	60.0
99	1	6.7	6.7	66.7
100	2	13.3	13.3	80.0
101	1	6.7	6.7	86.7
103	1	6.7	6.7	93.3
106	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Lampiran 15. Dokumentasi

